

709 Mahasiswa UMBY Ikuti KKN-PPM



KR-Istimewa

Rektor UMBY Dr Agus Slamet saat melepas peserta KKN.

YOGYA (KR) - Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY) melalui Pusat Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Kerjasama (P3MK) kembali mengadakan Kuliah Kerja Nyata (KKN)-Pemberdayaan Masyarakat (PPM). Pelepasan KKN-PPM angkatan 44 ini diikuti 709 mahasiswa di halaman Gedung Rektorat Kampus I UMBY.

KKN PPM dilaksanakan selama satu bulan dari 18 Januari hingga 17 Februari 2024 di Gunungkidul, Magelang dan beberapa lokasi penugasan khusus. "Saya berharap peserta KKN-PPM dapat menjaga kekompakan kelompok. Pasalnya, kekompakan termasuk salah satu pendukung keberhasilan dalam menjalankan program kerja di lokasi KKN," kata Rektor UMBY Dr Agus Slamet STP MP MCE, Minggu (21/1).

Selain itu, ujarnya, yang tak kalah penting adalah peserta KKN-PPM bisa menjaga nama baik diri sendiri maupun UMBY. Termasuk mematuhi peraturan, ketentuan ataupun adat-istiadat di lokasi KKN masing-masing.

Dalam kesempatan itu Kepala P3MK UMBY, Setyo Utomo MP mengungkapkan, KKN-PPM ang-

katan 44 UMBY terbagi menjadi empat, yakni reguler, tematik, mandiri dan penugasan khusus. Paling banyak pesertanya adalah reguler dengan penempatan di Rongkop serta Semanu Gunungkidul.

Sedangkan penugasan khusus, mandiri serta tematik, mengambil lokasi di kelompok difabel, pasar tradisional, kelompok UMKM hingga pertanian/peternakan. "Mahasiswa KKN dituntut memberikan solusi permasalahan yang ada di lokasi KKN," ujarnya.

Peserta KKN akan berlatih bertahan hidup dengan baik, terutama peserta KKN-PPM reguler yang ada di pelosok-pelosok desa. Selama proses KKN, para peserta mendapatkan asuransi kesehatan. Meski demikian, tetap harus berusaha menjaga kesehatan sebaik mungkin, sehingga bisa melaksanakan kegiatan KKN dengan lancar," paparnya.

Hadir dalam pelepasan tersebut Wakil Rektor Bidang Akademik, Wafit Dinarto MSI MCE, Wakil Rektor Bidang Sumberdaya, Tutut Dewi Astuti MSI Ak CA CTAAC-PA MCE CTFAIA dan Koordinator KKN-PPM, Luky Kurniawan MPL serta 25 Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

(Ria)-d

IISMA-UMKC Perluas Kolaborasi Pendidikan

JAKARTA (KR) - Kepala Program Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA) Kemendikbudristek R Rachmat A Sriwijaya mengatakan, pihaknya dan University of Missouri-Kansas City (UMKC) memperluas kolaborasi di bidang pendidikan. UMKC telah menjalin kerja sama dengan IISMA sejak 2023.

"Terdapat 16 awardees IISMA yang merupakan mahasiswa vokasi belajar di UMKC selama fall semester," katanya dalam keterangan di Jakarta, Senin (22/1).

Rachmat menjelaskan, kerja sama antara IISMA dan UMKC sendiri sudah berlangsung sejak tahun lalu, seperti adanya mahasiswa yang belajar di universitas tersebut. Pada kesempatan tersebut, UMKC dan IISMA membahas progres kerja sama yang terjalin dan penajakan perluasan

kolaborasi seperti untuk skema program sarjana dan program profesi.

Selain memiliki Program Kewirausahaan yang kuat di Bloch School of Management, UMKC juga satu-satunya sekolah di wilayah Kansas City yang diakreditasi oleh Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB).

"UMKC turut diakreditasi oleh The Network of Schools of Public Policy, Affairs, and Administration (NASPAA)," ujar Rektor UMKC, C Mauli

Agrawai.

Mauli menyampaikan keterarikan Bloch School of Management UMKC untuk bermitra dengan IISMA khususnya memfasilitasi Program Profesi, sehingga siap menampung 20 penerima beasiswa atau lebih.

Terlebih, UMKC sangat terkesan dengan 16 awardees IISMA yang telah bergabung pada 2023 karena menunjukkan peningkatan pengetahuan dan kepercayaan diri di kelas.

Sebagai informasi, IISMA merupakan salah satu pro-

gram flagship di bawah kebijakan Merdeka Kampus Merdeka (MBKM) yang memberikan mahasiswa Indonesia kesempatan untuk belajar di perguruan tinggi luar negeri selama satu semester. Program ini bertujuan meningkatkan pemahaman mahasiswa Indonesia pada keragaman akademik dan budaya internasional.

Untuk tahun ini, IISMA kembali mengundang putra-putri terbaik bangsa untuk belajar satu semester di kampus-kampus terbaik luar negeri. Pendaftaran dibuka mulai 23 Januari sampai 14 Februari 2024 untuk skema reguler dan afirmasi yang kemudian dilanjutkan dengan pendaftaran skema co-funding. (Ant)-d

PT Harus Berikan Ilmu Aplikatif

JAKARTA (KR) - Tugas utama institusi pendidikan termasuk perguruan tinggi (PT), tidak hanya fokus pada jumlah lulusan yang dihasilkan, tetapi juga kualitas para alumni, sehingga mampu berkontribusi aktif dalam memajukan bangsa. Oleh karena itu, diperlukan komitmen kuat untuk memberikan ilmu yang aplikatif agar ke depan peserta didik dapat mengimplemen-

"PT harus berorientasi pada masa depan. Ilmu yang diajarkan hari ini semestinya relevan dan aplikatif dengan kon-

disi di masa mendatang," tegas Wakil Presiden (Wapres) Ma'ruf Amin secarw virtual pada acara Wisuda Sarjana S1u ke-XXVII Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Shalahuiddin Al-Ayyubi, di Jakarta, Minggu (21/1).

Wapres menyampaikan, untuk menerapkan hal ini, setidaknya terdapat empat strategi yang dapat dilakukan para peserta didik dan tenaga pendidik. Pertama, para wisudawan dan wisudawati mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah didap-

faat kepada sesama.

Wapres menilai, setelah ilmu diterima peserta didik, maka sepenuhnya memiliki kendali dalam mengamalkan-nya untuk berkontribusi dalam mengatasi persoalan bangsa. Kedua, hidupkan semangat toleransi, menghargai keragaman serta menghormati perbedaan dalam bingkai persatuan dan kesatuan.

Ketiga, kata Wapres, pihaknya mengajak para wisudawan dan wisudawati untuk tidak hanya menjadi saksi yang pasif, tetapi justru menjadi motor penggerak dalam

pembangunan bangsa ini,i pesan Wapres. Sebab, menurutnya, tanpa adanya partisipasi aktif dari generasi penerus bangsa, cita-cita dalam membangun Indonesia Maju akan terputus di generasi sebelumnya dan tidak berkelanjutan.

Keempat, Wapres berpesan kepada jajaran pengurus STAI Shalahuiddin Al-Ayyubi, untuk terus menciptakan inovasi dan bekerja sama dengan para pemangku kepentingan sebagai upaya memajukan dunia pendidikan Indonesia agar semakin berkualitas ke depannya. (Ati)-d

JALAN TOL YOGYA-SOLO

Ruas Kartosuro - Klaten Tuntas Juli 2024

KLATEN (KR) - Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono melanjutkan kunjungan kerja ke Provinsi Jawa Tengah dengan meninjau progres pembangunan Jalan Tol Yogyakarta - Solo.

Ruas Kartasura-Klaten sudah dapat digunakan secara fungsional sepanjang 22,3 km, sedangkan ruas Klaten-Purwomartani sepanjang 3 km dari total 20 km ditargetkan siap untuk mendukung arus mudik Lebaran tahun 2024.

"Secara keseluruhan, ruas Kartosuro - Klaten sepanjang 22,3 km tuntas di Juli 2024, sedangkan ruas Klaten - Purwomartani sepanjang 20 km ditargetkan tuntas di akhir September 2024," kata Menteri PUPR Basuki

Hadimuljono, dalam siaran persnya, di Jakarta, kemarin.

Dikatakan, pembangunan jalan tol Yogya - Solo tersebut akan meningkatkan konektivitas antara DIY dan Jateng. "Jalan Tol Yogya- Solo akan terhubung dengan Jalan Tol Yogya-Bawen dan dengan Jalan Tol Semarang - Solo, sehingga akan membentuk segitiga emas pertumbuhan ekonomi pada Kawasan Jogja, Solo, dan Semarang (Joglosemar)," kata Basuki. Konstruksi ruas Kartasura-

Klaten ditargetkan selesai 100 persen pada Juli 2024 dan ruas Klaten-Purwomartani sepanjang 20 km tuntas pada akhir Desember 2024.

Basuki terus mendorong Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) PT Jogja Solo Marga Makmur untuk mempercepat penyelesaian pembangunan Jalan Tol dari Kartosuro arah ke Yogyakarta yang akan menjadi bagian dari Sistem Jaringan Tol Trans Jawa.

Kehadiran tol ini akan mengurangi beban jalan nasional

Yogyakarta - Solo yang saat ini kondisinya kerap macet, khususnya menuju destinasi pariwisata sepanjang koridor, seperti Candi Prambanan. Selain itu juga dapat memangkas waktu tempuh perjalanan dari Yogya ke Solo dan sebaliknya, serta menuju ke Bandara Internasional Yogyakarta di Kulonprogo.

Jalan Tol Solo - Yogyakarta hingga NYIA Kulonprogo secara keseluruhan memiliki panjang 96,57 km terdiri dari 3 seksi, Seksi 1 Solo - Klaten - Purwomartani (42,3 km), Seksi 2 Purwomartani - Monjali - Sleman (16 km), dan Seksi 3 Gamping - Kulonprogo (38,57 km). (Lmg)-d

EKONOMI

Ketenagakerjaan

Siapa Sudah Profesional?

DI sebuah kantor, seorang karyawan sibuk melayani tamu. Tiba-tiba terdengar dering telepon.Begitu sigap ia mengangkat telepon dan berkata : " Maaf, saya angkat telepon dulu ya,Ibu ?" Ketika meletakkan kembali gagang telepon ,berkata : "Maaf ya, Ibu, kalau tadi sempat terganggu".Ibu itu benar-benar kagum. Banyak orang menelepon anda menerima telepon tanpa mengetahui tehnik & etikanya agar bisa membuat orang terkesan. Anda ingin tahu ? Pertama, Sebelum dering ke 3, angkatlah pesawat telepon atau HP Anda. 2. Angkat dengan tangan kiri, sehingga tangan kanan bisa dipakai untuk mencatat pesan (kecuali kidal). 3. Ucapan salam dan identitas. Misalnya : "PT Hyarta Indah, selamat pagi. Dengan Tanti, ada yang bisa saya bantu ?"

4. Bila salah memutar nomor, mintalah maaf. 5. Tidak sambil mengunyah atau bicara dengan orang lain.

6. Bila telepon terputus, pihak menelepon yang wajib menelepon kembali.

7. Hindari kata : "He-eh..."

Sebaiknya : "Baik, Ibu" atau siapa.

8. Tekan HOLD, jika kita harus bicara dengan seseorang.

9.Jika harus dihubungkan ke pihak lain, jangan minta atasan menghubungkan telepon kepada anak buahnya. Atau menitipkan pesan . Begitu sederhana, kan ? Tapi realita yang kita lihat sering berbeda. Tak sedikit penerima telepon di Kantor atau toko yang menerima telepon dengan mengatakan "Halo". Lupa kalau seharusnya menyebut identitas dengan nama instansi / perusahaan. Seolah itu telepon pribadi. Masih ada yang bicara ditelepon dengan suara keras, bahkan berteriak. Tertawa terbahak-bahak. Memegang pesawat telepon dengan tangan kanan, sehingga saat harus menulis atau membuat catatan, jadi tampak kerepotan. Berada di kantor atau toko, seolah-olah merasa di rumah atau merasa seorang diri. Yuk, kita belajar Etika berkomunikasi. Etika menelepon & menerima telepon. *Siapa sudah profesional ?* □-d

Dulux Luncurkan Trend Warna 'Sweet Embrace..'

JAKARTA (KR) - PT ICI Paints Indonesia (AkzoNobel Decorative Paints Indonesia), produsen cat Dulux, meluncurkan tren warna Dulux Colour of the Year 2024, yaitu 'Sweet Embrace...'

"Dari hasil penelitian tim ahli di AkzoNobel Global Aesthetic Center, bagi masyarakat rumah bukan sekadar bangunan fisik, namun juga sebagai tempat istimewa untuk menciptakan momen-momen manis dalam hidup," tutur Country Commercial Head, PT ICI Paints Indonesia Yudhy Aryanto dalam rilisnya, Senin (22/1)

Warna Sweet Embraceo, lanjutnya dapat membantu meng-



KR-Istimewa

Launching tren warna di Dulux House of Sweet Embrace...

hadirkan suasana ruang di dalam rumah menjadi penuh ketenangan, kehangatan,dan mem-

bangkitkan semangat, Terdapat tiga pilihan palet warna Sweet Embraceo, pertama adalah palet

berwarna hangat (a warm color story) yang terinspirasi dari warna-warna bumi, tanah dan bebatuan Kedua palet berwarna tenang (a calm color story) terinspirasi dari hijaunya hutan dan birunya laut.

Palet ketiga warna-warna penuh semangat (an uplifting color story), seperti ungu dan kuning, yang dapat menghadirkan senyum dan kegembiraan.

"Dulux percaya kekuatan warna yang dapat membawa perubahan positif dalam kehidupan, salah satunya dengan mengubah suasana ruang di dalam rumah," tambah Head of Marketing, PT ICI Paints Indonesia Nihuh Putu Ayu Setiawati. (Vin)-d



Ferri Wicaksono, SIP, MA.
Dosen Prodi Ilmu Pemerintahan
Fakultas Ekonomi dan Sosial
Universitas AMIKOM Yogyakarta

INDONESIA saat ini sedang memasuki geliat kontestasi pemilihan presiden dan wakil presiden. Tentu kita sebagai rakyat Indonesia pastinya akan dipertontonkan berbagai cara dari para pasangan calon presiden dan wakil presiden

Fenomena Kontestasi: Apa Pentingnya Debat?

"mengkampanyekan dirinya" guna meyakinkan pilihan rakyat. Banyak foto paslon terpampang, video paslon diputar, mobilisasi dukungan segala penjurus wilayah, adu ide argumen sindiran sudah menjadi tontonan, kita paham bahwa inilah kontestasi demokrasi dan kita layak menikmati prosesnya.

Negara telah menyediakan mekanisme bagi para paslon untuk "mengkampanyekan dirinya", salah satunya melalui debat. Lantas apa itu debat? Dimulai dari arti kata debat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) bahwa debat diartikan sebagai suatu pertukaran dan pembahasan dengan saling menyampaikan

argumentasi atau alasan dengan tujuan mempertahankan gagasan bahkan memenangkan gagasan. Selanjutnya menurut Cambridge Dictionary, debate is a competition in which teams of people, often students, discuss a subject and the team that is judged to make the best arguments wins. Berdasar dua pengertian tersebut, kita perlu memahamkan diri kita, bahwa debat merupakan suatu upaya menyampaikan hingga mempertahankan gagasan. Maka wajar jika di dalam suatu proses debat akan muncul upaya saling "menjatuhkan gagasan lawan" untuk menciptakan suatu persepsi bahwa "gagasan kami terbaik."

Apa sebetulnya pentingnya debat? Kita menyadari bahwa kita berada di lingkungan negara penganut paham demokrasi. Segala bentuk keputusan formal yang menyangkut hajat hidup rakyat didasarkan pada sebuah kesepakatan. Di dalam proses debat, upaya yang dilakukan berupa gagasan-kesepakatan, semakin gagasan anda disepakati oleh lawan debat anda maka anda menang. Selanjutnya kesepakatan atas suatu gagasan itulah, jika semakin diperluas dukungannya akan menjadi dasar kelayakan diambilnya sebuah kebijakan publik untuk menyelesaikan masalah publik yang harapannya berujung pada mewujudkan kesejahteraan umum. Maka

disini perlu kita pertegas, selama kita masih menganut paham demokrasi maka debat itu penting adanya. Idealnya, suatu kebijakan publik yang diambil berdasar atas gagasan-kesepakatan publik, tidak ada lagi klaim gagasan-kesepakatan individual atau golongan. Selanjutnya jika kita membahas sudut pandang etika debat, sebagaimana dua pengertian debat yang telah kita bahas sebelumnya, bahwa debat bisa dikatakan upaya saling menjatuhkan dan poin utama yang menjadi objek untuk diatuhkan adalah gagasan, bukan individual maupun golongan. Mewujudkan kebijakan publik yang baik selalu diawali dengan suksesnya

kita menentukan ketepatan masalah publik yang layak diprioritaskan untuk lugas diselesaikan. Sudah selayaknya para calon pemimpin (dalam hal ini capres-cawapres) mampu mengidentifikasi "masalah publik" yang realistik berdasar data dan fakta. Gagasan yang dimunculkan sebagai sebuah tawaran solusi masalah publik yang realistik penting untuk menciptakan harapan baru bagi rakyat Indonesia terhadap calon pemimpin sebagai pemangku kebijakan publik kelak.

Penulis bersama-sama dengan para pembaca, kita perlu mencerdaskan diri kita terhadap fenomena kontestasi, bahwa debat bukan ajang untuk



menumbuhkan kebencian personal, bahwa debat merupakan pintu awal harapan baru penyelesaian masalah publik yang realistik diwacanakan. Kita sebagai publik, pemilik suara kontestasi, perlu menerapkan logika memilih secara kritis, harus mampu menakar atas gagasan yang akan membawa kita semakin sejahtera. Gagasan hebat diawali dari debat dan diakhiri dengan berpendapat. Bangsa kuat selalu dibersamai oleh mereka para pencetus gagasan kuat. Demikian semoga bermanfaat.